

Pengaruh Nilai Perusahaan, Financial Leverage, Cash Holding, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Ilya Amalia Diawanti H1*, Samirah Dunakhir², dan Mukhammad Idrus³

¹ Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

² Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

³ Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company value, financial leverage, cash holding, and company size on income smoothing in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses one Dependent Variable, namely Income Smoothing, and four Independent Variables, namely Firm Value, Financial Leverage, Cash Holding, and Company Size. The data analysis method used is Quantitative Analysis using the EViwes10 software. The research population consisted of all Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total of 13 companies. Purposive sampling was used to select the research sample. The results show empirically that Firm Value and Financial Leverage have no effect on Income Smoothing. However, the results of the data test show that Cash Holding and Company Size have an influence on Income Smoothing in Food and Beverage companies which are the research subjects.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Nilai Perusahaan, Financial Leverage, Cash Holding, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan satu Variabel Dependen, yaitu Perataan Laba, dan empat Variabel Independen, yaitu Nilai Perusahaan, Financial Leverage, Cash Holding, dan Ukuran Perusahaan. Metode Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat lunak EViwes10. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah perusahaan sebanyak 13. Untuk memilih sampel penelitian, digunakan metode Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan secara empiris bahwa Nilai Perusahaan dan Financial Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Perataan Laba. Namun, hasil uji data menunjukkan bahwa Cash Holding dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Perataan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang menjadi subjek penelitian.

Keywords:

Company Value, Financial Leverage, Cash Holding, Company Size, Profit Smoothing

* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia. E-mail address: ilyaamaliaiin12@gmail.com (author#1)

1. Pendahuluan

Tujuan penting industri merupakan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dari setiap aktivitasnya. Dengan mencapai keuntungan yang memaksimalkan setiap tujuan industri. Tujuan laporan keuangan dalam menyediakan data yang bermanfaat bagi ketetapan bidang usaha. Manajemen industri mengarah melaksanakan rekayasa keuntungan buat membuktikan kemampuan finansial yang normal dengan perataan laba.

Tujuan dari perataan laba adalah untuk memperkuat kapasitas investor untuk menghasilkan keuntungan industri di masa depan bagi investor sambil memberikan kenyamanan dari perubahan pendapatan yang tidak banyak. Alasan perataan laba oleh manajemen merupakan pertama, selaku rekayasa buat mengurangi keuntungan serta menambah beban pada masa berjalan yang sanggup kurangi pinjaman pajak. Langkah ini dapat mengubah konten data pendapatan yang diperoleh dari industri, tergantung pada tujuan dan justifikasi manajemen untuk menerapkan perataan pendapatan. Beberapa dari banyak faktor yang mendorong manajer untuk meratakan laba meliputi ukuran perusahaan, arus kas, leverage, dan nilai perusahaan.

Rasio yang dikenal sebagai rasio valuasi juga dikenal sebagai Price Earning Ratio, Price to Book Value, atau Tobin's Q dapat dipakai untuk menentukan nilai suatu bisnis menggunakan harga saham. Debt-to-equity ratio , yang mengukur seberapa baik suatu sektor dapat memenuhi kewajibannya dengan membandingkan jumlah ekuitas yang digunakan untuk menyelesaikan hutang, dapat digunakan untuk mengukur leverage. Ukuran perusahaan, yang mendefinisikan ukuran industri, adalah ukuran perusahaan. Unsur-unsur tindakan yang diselesaikan adalah yang menentukan tingkat upaya.

Fenomena yang dijadikan referensi dalam riset ini merupakan ketidak konsistenan hasil penelitian tentang perataan laba seperti penelitian- penelitian sebelumnya dibawah, sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan pengujian kembali atas hal tersebut. Nilai perusahaan merupakan penilaian penanam modal kepada tingkatan kesuksesan industri yang selalu berkorelasi dengan harga saham. Manajemen yang bertanggung jawab atas kebijakan menahan kas akibat pencurian akan berusaha untuk menguntungkan diri sendiri dengan menjaga agar kas perusahaan tetap tinggi. Rudangga & Sudiarta , perusahaan yang akan berpotensi berkembang diperhatikan dari besarnya korporasi besar merupakan indikasi bahwa berpotensi sedang berkembang, yang mendorong investor dan meningkatkan nilai perusahaan.



Ketika sebuah perusahaan memiliki kekuatan kompetitif yang lebih tinggi daripada saingan utamanya, maka perusahaan memiliki pangsa pasar relatif yang lebih tinggi. Perusahaan yang bergerak di sektor produk konsumen semakin berkurang jumlahnya karena pengusaha semakin menyadari prospek yang luar biasa di industri ini. memikirkan pentingnya data laporan laba bersih sesuatu perusahaan dalam bermacam hal hendak memberikan akibat yang signifikan kepada tindak lanjut pengguna data yang berkaitan, termasuk penggunaan perataan laba oleh sesuatu perusahaan. Industri makanan dan minuman sungguh menarik buat diteliti sebab industri itu membuktikan perkembangan yang amat cepat, maka peneliti memilih perusahaan pada industri tersebut sebagai objek penelitian.

2. Literature Review

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Konsep teori agensi dijelaskan oleh Supriyon (2018) sebagai kontrak antara prinsip dan gen. Hubungan antar kelompok dibentuk oleh teori ini, yang juga menetapkan berbagai biaya pelatihan. A. Iskandar & Suardana (2016) menegaskan bahwa untuk memahami data ekonomi dengan lebih baik, ia memandang hubungan manajer-pemilik sebagai kemitraan antara dua orang. Informasi diproses oleh klien untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan kepentingan klien, sehingga klien dianggap sebagai penyedia informasi. Selain itu, ada kalanya interaksi klien-agen tidak menyenangkan.

2.2 Perataan Laba

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui operasi akuntansi atau bisnis, manajemen menggunakan fungsi laba sebagai taktik untuk mengecilkan signifikansi laba yang dilaporkan. Seperti yang telah disebutkan pada uraian sebelumnya, salah satu cara pengendalian laba adalah perataan pendapatan. Manajemen juga menjalankan fungsi perataan laba dengan menyebarluaskan data terkait untuk memprediksi pendapatan masa depan.

2.3 Leverage Nilai Perusahaan (Price Book Value)

Menurut Suffah & Riduwan (2016), penilaian nilai perusahaan dari investor orang dalam suatu bisnis dan seringkali dikaitkan dengan stock price. Stock price dapat berfungsi untuk mengukur nilai perusahaan karena ditentukan oleh penawaran dan permintaan investor. Harga yang dipertukarkan di pasar saham adalah harga saham.

Indikator nilai bisnis bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal antara lain adalah harga jual saham di bursa adalah stock price. Seiring dengan naiknya harga saham,



nilai perusahaan juga naik. Suad & Enny (2016), menegaskan bahwa harga permintaan yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial untuk perusahaan menentukan nilainya jika akan dijual. Saham sebuah perusahaan undervalued dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya, investor akan menggunakan PBV rendah untuk menentukannya.

Pemilihan metode PBV karena metode ini adalah salah satu metrik untuk mengevaluasi seberapa mahal suatu saham, jika dinilai baik akan meningkatkan return saham, jika dinilai tidak baik, return saham akan turun. Rasio PBV dapat dilakukan dengan rumus menurut Gracella & Agus (2020) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar}}$$

2.4 Financial Leverage

Rasio yang disebut leverage menentukan berapa banyak utang luar negeri yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Defensi DER menurut Tulsian et al. (2020) adalah hubungan antara utang dan modal. Menurut Marsyah & Anggita (2019) financial leverage ialah cerminan dari suatu asset industri yang sanggup dibayari oleh utang. Memanfaatkan financial leverage dapat membantu biaya tetap menghasilkan lebih banyak keuntungan. Secara alami, jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang relatif tinggi, risikonya juga meningkat, memaksanya untuk melakukan operasi perataan pendapatan yang dapat digunakan untuk memperkuat posisi keuangan bisnis.

Adapun variabel DER menurut Dina, Hendro dan Patar (2019) dirumuskan seperti dibawah ini:

$$DER = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}}$$

Rasio tersebut menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan dengan utang. Nilai DER di setiap sektor atau industri mempunyai presentase kewajaran yang bervariasi. Jika berada dalam batas DER tipikal, tidak apa-apa; jika di atas batas, itu buruk. Tingginya risiko relatif perusahaan berbanding terbalik dengan nilai DER.

2.5 Cash Holding

Kas diartikan sebagai uang tunai jangka pendek perusahaan. Investor bisa menentukan apakah manajemen dapat mempertahankan arus kas tipikal industri berdasarkan kompetensi mereka berkat uang tunai yang ada di sektor tersebut. Jumlah kas berdampak pada perataan laba, semakin banyak uang tunai, semakin banyak pendapatan perusahaan akan dihaluskan. Untuk menjalankan aktivitas perusahaan industri yang sangat likuid, para manajer



menggunakan menggunakan uang tunai sebagai alat.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran organisasi merupakan faktor penting dalam manajemen industri. Jumlah perusahaan dalam suatu industri mencerminkan kekayaan keseluruhannya. Total aset industri memberikan penjelasan tentang modal serta hak dan kewajiban yang melekat padanya. Akibatnya, perusahaan besar sering kali ingin melindungi keamanan finansial dan kesejahteraan umum mereka yang sedang berlangsung. Industri bisnis akan bekerja untuk menjaga dan terus meningkatkan kinerjanya untuk menjaga stabilitas dan prestise. Keuntungan, aset, dan karyawan semuanya memiliki peran dalam menentukan ukuran perusahaan serta elemen relevan lainnya. Sejumlah parameter, karena merupakan rasio, faktor lain seperti total aset, ukuran saham, nilai pasar saham, dan lain-lain dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Menurut penelitian, nilai total aset perusahaan dapat digunakan untuk menilai ukurannya karena organisasi yang lebih besar seringkali memiliki total aset yang lebih besar. Menggunakan logaritma natural meminimalkan kelebihan variabilitas data tanpa mempengaruhi rasio karena total aset perusahaan lebih banyak dari total aset awal

3. Metode Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas empat variabel independen yaitu: nilai perusahaan (X1), financial leverage (X2), cash holding (X3), dan ukuran perusahaan (X4) dan variabel dependen yaitu: perataan laba (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 sebanyak 13 perusahaan. Adapun sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah informasi sekunder dengan cara mengumpulkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2019 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif, estimasi regresi data panel, uji t, dan koefisien determinasi.



4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Data Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Perataan Laba

Temuan penelitian, yang menguji data tentang bagaimana nilai perusahaan mempengaruhi perataan laba, menawarkan bukti empiris bahwa nilai perusahaan, seperti yang dinilai oleh nilai buku harga atau price book value, tidak berdampak pada perataan laba. Nilai PBV diperoleh dari hasil informasi pasar bursa dibagi dengan nilai buku saham perusahaan sehingga PBV ditentukan oleh pihak eksternal perusahaan. Tujuan dari perataan laba adalah untuk memperkuat kapasitas investor dalam menghitung laba perusahaan di masa depan dan untuk memberikan rasa stabilitas meskipun ada variasi kecil dalam pendapatan. Perataan laba ditentukan oleh manajemen agar kedua proses yang berbeda tidak saling berpengaruh.

4.2 Pengaruh Financial Leverage (DER) terhadap Perataan Laba

Temuan pengujian data hubungan antara debt-to-equity ratio dan income smoothing memberikan dukungan empiris terhadap klaim yang dibuat dalam penelitian ini mengenai dampak leverage yang tercermin dari debt ratio mendukung gagasan bahwa income smoothing tidak dipengaruhi oleh leverage yang ditentukan oleh Debt to Equity Ratio. Di antara elemen penting untuk financial distress dan kebangkrutan adalah rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi. Investor akan menanggung risiko jika laba turun dan perusahaan tidak dapat membayar bunga, akibatnya permintaan saham akan menurun. DER yang tinggi juga bisa dianggap sebagai rencana perusahaan dalam pengembangan usahanya sehingga dipandang baik oleh investor dan berdampak kepada kenaikan laba. Jadi DER adalah kebijakan manajemen dalam memanfaatkan dana yang tersedia. Untuk mencapai suatu tujuan, manajemen dapat menggunakan metode akuntansi atau transaksional untuk memuluskan hasil dengan mengurangi volatilitas laba yang dilaporkan.

4.3 Pengaruh Cash Holding terhadap Perataan Laba

Temuan pengujian data pengaruh cash holdings terhadap income smoothing ini memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis bahwa cash holdings berpengaruh terhadap income smoothing atau perataan laba. Aset yang paling banyak dapat dipindahkan oleh manajemen adalah uang tunai. Terkait dengan pengelolaan likuiditas internal, cash holding yang sebagian besar dipegang oleh kalangan bisnis telah berhasil dengan sangat baik. Investor melihatnya sebagai ukuran seberapa baik manajer perusahaan mempertahankan dan mengelola likuiditas Suryadi Sanjaya, 2018. Praktik perataan laba akan semakin marak seiring dengan meningkatnya likuiditas. Karena arus kas perusahaan cenderung tinggi, hal ini juga menunjukkan bahwa jumlah setara kas yang dimiliki perusahaan cukup besar. Manajer



didorong oleh persyaratan ini untuk memperlancar pendapatan mereka untuk menjaga reputasi mereka dan mengurangi kewajiban pajak yang besar.

4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba

Temuan penelitian dalam pengujian data akhir tentang perataan pendapatan dan ukuran perusahaan menawarkan dukungan empiris untuk gagasan bahwa ukuran perusahaan penting dalam hal berapa banyak pendapatan yang digunakan. Perusahaan dikategorikan besar atau kecil berdasarkan ukurannya.

Ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana laba dikelola karena organisasi yang lebih besar membutuhkan lebih banyak manajemen laba banyak untuk dapat memenuhi harapan pemegang saham dan investor. Struktur pendanaan suatu perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya. Perusahaan kecil biasanya membutuhkan lebih sedikit investasi daripada perusahaan. Dengan menerbitkan saham baru atau lebih banyak utang, dana tambahan dapat dihimpun. Ukuran perusahaan adalah kekuatan pendorong di balik perataan laba di berbagai industri. Perusahaan besar lebih memilih untuk mendistribusikan laba secara merata kepada semua pemegang saham, dibandingkan dengan yang kecil, karena investor lebih memperhatikan dan menganggap organisasi besar sebagai penghargaan yang lebih tinggi, alhasil industri besar ingin membuktikan kemampuan yang bagus dengan menunjukkan keuntungan yang normal pada penanam modal serta bila mempunyai keuntungan yang normal bisa menarik penanam modal buat memodalkan di perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian ini menawarkan bukti nyata bahwa nilai perusahaan tidak berdampak pada proses perataan pendapatan sebagaimana didefinisikan oleh nilai buku harga. Selain itu, secara empiris bahwa pengukuran rasio leverage terhadap financial leverage tidak ada hubungannya dengan *income smoothing*. Akibatnya, DER tidak berdampak signifikan terhadap keputusan investor untuk membeli saham. Teknik perataan laba akan menjadi lebih umum ketika tingkat kas meningkat karena saldo kas yang tinggi menunjukkan arus kas yang sesuai dengan perataan laba yang dilakukan perusahaan besar untuk menjaga reputasi mereka. Berdasarkan ukurannya, perusahaan dikategorikan menjadi perusahaan besar dan kecil. Karena organisasi besar harus dapat memenuhi harapan investor atau pemegang saham, ukuran perusahaan berdampak pada perataan laba. Struktur pendanaan bisnis dipengaruhi oleh ukurannya. Jumlah uang yang lebih besar biasanya dibutuhkan untuk perusahaan.



Manajemen akan berusaha untuk memenuhi ekspektasi eksternal melalui perataan laba. Saran untuk peneliti selanjutnya, agar beralih dari riset bisnis makanan dan minuman serta harus menyelidiki perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan dalam studi ini penulis mempertimbangkan keterbatasan waktu dan data, peneliti hanya memeriksa sampel kecil selama periode empat tahun, hasil penelitian bisa saja memperoleh hasil yang berbeda jika sampel yang diuji lebih banyak.

6. Referensi

- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 71–78. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V9i2.581>
- Asmapane, S., & Igo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Keuangan, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*, 18(4), 695–701. <https://doi.org/10.30872/Jkin.V18i4.10776>
- Asmara, W. D. (2016). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Rqtio Dan Size Terhadap Perataan Laba. 6, 1939.
- Avdalovic, & Milenkovic. (2017). Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia. *Economics Of Agriculture*, 561–570.
- Cendy, Y. P. (2013). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(1), 1–12.
- Dalimunte, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Ekopreneur*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.32493/Ekop.V1i1.3666>
- Devina Ramadhani, Ati Sumiati, & Dwi Handarini. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 579–599. <https://doi.org/10.21009/Japa.0203.06>
- Dina, B., Hendro, S., & Patar, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Manajemen*, 1–17.
- Ekadjaja, M., & Kurniawati, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Market Measure , Financial Leverage , Dan Reputasi Auditor Terhadap Praktik Perataan Laba. 1990.
- Gemilang, D. W. S., Wijaya, A. L., & Widiastara, A. (2019). "Pengaruh Return On Asset, Dividen Payout Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan



- Manufaktur Periode 2013-2017." Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 261–274.
- Gracella, O. S., & Agus, P. (2020). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi , Kebijakan Hutang , Kebijakan Dividen , Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi* Volume, Xiv(2), 23–48.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, A. F., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return On Asset , Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 805–834.
- Iskandar, A., & Suardana, K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 805–834.
- Islah, F. A., Dillak, V. J., & Asalam, A. G. (2019). (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017 The Influence Of Profitability , Cash Holding And Managerial Ownership On Income Smoothing (Studi Of Sector Consumer Goods Company Listed In Indonesian St. 6(2), 3508–3515.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*.
- Josep, W. H., Ar, M. D., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(2), 94–103. <https://www.neliti.com/publications/86828/>
- Kevin, Gloria, I., Jesselyn, Jessica, Erlita, Risna, Waruwu Lilis, & Darnawaty, Sitorus Friska. (2019). Pengaruh Nilai Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Aksara Public*, 3(2), 74–90.
- Lay, J. A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Artikel Ilmiah*, 87(1,2), 149–200.
- Leviany, T., Sukiati, W., & Syahkurah, M. (2019). The Effect Of Financial Risk And Corporate Value. 4(1), 95–101.
- Lisusanti, S. K., Muslih, M., & Aminah, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Keuangan Terhadap Perataan Laba. 36(12), 57–74.
- Manukaji, & Juliana, I. (2018). Corporate Governance And Income Smoothing In The Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal Of Business & Law Research*, 6(1), 27–38.



- Marsyah, D., & Anggita, Wijaya Langgeng. (2019). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perbankan Indonesia. Seminar Inovasi Manajemen, 99–114.
- Nanda Ayunika, N. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 2402. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V25.I03.P29>
- Napitupulu, J., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Reputasi Auditor Dan Komponen Good Corporate Governance Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016). *Prima Ekonomika*, 9(2), 1–20.
- Nasyella, C. C. (2018). Perataan Laba Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017).
- Ningrum, D. P., Werimon, S., & Simanjuntak, V. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Accounting Research Journal*, 1(2), 93–106. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Nurkomariah, & Mawardi, C. M. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan (Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Dan Net Profit Margin) Terhadap Perataan Laba Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash Holding And Firm Characteristics: Evidence From Nigerian Emerging Market. *Journal Of Business, Economics & Finance*, 1(2), 45–58.
- Prasetya, H., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–7.
- Rakahenda, R., Putra, D., & Mahardika, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3516–3524.
- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Jom Fekon*, 3(1), 2357–2371. <https://media.neliti.com/media/publications/186804-id-pengaruh-struktur-kepemilikan-manajerial.pdf>
- Revinsia, V. S., Rahayu, S., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal Aksara Public*, 3(1), 127–141.



- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang. *Jbti : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.18196/Bti.92103>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4394–4422. <https://doi.org/10.32528/Psneb.V0i0.5210>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108. <https://media.neliti.com/media/publications/80108-id-pengaruh-leverage-dan-profitabilitas-ter.pdf>
- Setyani, A. Y., & Wibowo, E. A. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Company Size, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Sri Mara Eni, I. G. A. K. R., & Suaryana, I. G. . A. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Properti Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1682. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I03.P03>
- Sri, N., & Nengsi, W. (2019). Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016. 8(1), 28–37.
- Suad, H., & Enny, P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Ketujuh)*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Suhartono, S., & Hendraswari, V. (2020). Analisis Determinan Perataan Laba : Pendekatan Indeks Eckel. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 152–163. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i1.1064>
- Sulistiyawati. (2013). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 148–153.
- Widiana, I. N. A., & Yasa, G. W. (2013). Perataan Laba Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 297–317.